

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
Skripsi, Agustus 2010

WIENADWITYA KUSUMORATRI

Hubungan Pengetahuan Tenaga Kerja Tentang Bahaya Kebisingan Dengan Perilaku Penggunaan *Ear Muff* Di Bagian Kamar Pompa PT PERTAMINA (Persero) Instalasi Jakarta Group – Jakarta Timur.

xiv + 72 halaman, VI BAB, 12 Tabel, 6 Grafik, 3 Lampiran

Abstrak

Gangguan kesehatan pada pekerja dapat disebabkan oleh faktor yang berhubungan dengan pekerjaan maupun yang tidak berhubungan dengan pekerjaan. Penurunan akan daya dengar merupakan salah satu resiko yang ditimbulkan oleh kebisingan dan salah satu upaya untuk mencegah atau mengurangi penurunan daya dengar yaitu dengan menggunakan *Ear muff*. Dalam mengurangi kebisingan diperlukan perilaku disiplin dalam penggunaan *ear muff* yang dapat membantu mengurangi kebisingan hingga 20 dB. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan tentang bahaya kebisingan dengan perilaku penggunaan *ear muff*. Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian *cross sectional*, sampel yang digunakan berjumlah 32 orang dan merupakan sampel jenuh. Data yang dikumpulkan yaitu umur, pendidikan terakhir, lama kerja, shift kerja, pengetahuan tenaga kerja tentang bahaya kebisingan, dan perilaku dalam penggunaan *ear muff*.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan sebagian besar tingkat pengetahuan tenaga kerja tentang bahaya kebisingan sebesar 2,350 dan perilaku penggunaan *ear muff* sebesar 0,707. Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson didapatkan nilai $r = 0,572$ yang berarti korelasinya sedang (cukup berarti), sedangkan uji kemaknaan untuk nilai r didapat nilai t hitung (3,82) > t tabel (1,679) berarti hubungan pengetahuan tenaga kerja tentang bahaya kebisingan dengan perilaku penggunaan *ear muff* adalah signifikan.

Daftar bacaan : 15 (1994-2010)